

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang pluralistis yang memiliki banyak etnik dan ras, serta memiliki beragam dialek bahasa. Mereka bertempat tinggal tersebar di berbagai pulau-pulau di Indonesia dan memiliki perkembangan masyarakat yang tidak sama. Sejak zaman dahulu hingga sekarang ini, budaya menjadi bagian yang penting dalam perkembangan dan cara hidup masyarakatnya. Manusia belajar berfikir, merasa, mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari seperti makan, berbahasa, praktik komunikasi, dan tindakan-tindakan sosial, politik, ekonomi serta teknologi, semua itu tak lepas dari pola-pola budaya. Seperti halnya orang yang berbahasa Tagalog, memakan ular, menghindari minuman keras, orang berbicara lewat telepon, menguburkan orang mati ini, semua karena mereka telah dilahirkan atau sekurang-kurangnya dibesarkan dalam suatu budaya yang mengandung unsur-unsur tersebut. Apa yang orang lakukan, bagaimana mereka bertindak, bagaimana cara mereka hidup, bagaimana mereka berkomunikasi, itu semua merupakan respon-repon terhadap dan fungsi-fungsi dari budaya mereka.

Budaya secara formal didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, agama, hakiki, nilai, sikap, makna, objek materi

dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok. Budaya menampakkan dirinya dalam pola-pola bahasa, bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai model-model bahasa, tindakan-tindakan penyesuaian diri serta gaya komunikasi seseorang dalam masyarakat disuatu lingkungan geografis tertentu. Budaya juga berkenaan dalam bentuk dan struktur fisik serta lingkungan sosial yang mempengaruhi hidup kita. Budaya dan komunikasi tak dapat dipisahkan karena budaya tidak hanya menentukan dengan siapa kita berbicara, tentang apa dan bagaimana orang yang menyandi pesan, makna yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim pesan, memperhatikan dan menafsirkan pesan, tetapi perlu diketahui hambatan dan strategi yang terjadi komunikasi tersebut.

Proses komunikasi merupakan bentuk interaksi yang terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat yang dapat diamati dalam kehidupan manusia. Interaksi komunikasi yang dilakukan antara masyarakat yang memiliki perbedaan kebudayaan merupakan salah satu fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang paling utama dalam komunikasi antarbudaya yaitu sumber dan penerimanya berasal dari budaya yang berbeda. Ciri ini saja memadai untuk mengidentifikasi suatu bentuk interaksi komunikatif yang unik yang harus memperhitungkan peranan dan fungsi budaya dalam proses komunikasi. Komunikasi antarbudaya terjadi apabila produsen pesan adalah anggota suatu budaya dan penerima perannya adalah anggota suatu budaya lainnya. Perbedaan kebudayaan, ras, etnik, bahasa, agama dan masih banyak

lagi antara dua atau lebih kebudayaan yang berbeda akan mengakibatkan banyak fenomena sosial yang sangat menarik untuk diamati sebagai bagian dari proses hidup manusia. Diantara fenomena tersebut penulis mengamati komunikasi yang terjadi antara warga pendatang dan warga asli yang berada di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

Hubungan antara budaya dan komunikasi penting dipahami untuk memahami komunikasi antarbudaya karena melalui pengaruh budayalah orang-orang belajar berkomunikasi. Adaptasi terhadap budaya harus dilakukan seorang pendatang di tempat yang baru untuk menghindari kendala yang mungkin terjadi dalam proses komunikasi, begitu pula dengan warga asli yang harus beradaptasi dengan kedatangan orang-orang baru yang berasal dari daerah lain yang memiliki banyak perbedaan baik bahasa, adat istiadat, etnik, budaya, agama dan lain sebagainya. Akibat yang dapat terjadi apabila kedua belah pihak tidak dapat beradaptasi dengan budaya tempat mereka tinggal maka kemungkinan akan terjadi kesalahpahaman komunikasi bahkan perselisihan yang menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehidupan bermasyarakat di daerah sekitar.

Hambatan komunikasi warga pendatang tercermin dalam kesehariannya yang sulit untuk membaur dengan warga asli, sehingga menciptakan suatu istilah "*urusanmu adalah untukmu, urusanku adalah untukku*". Penulis mendapatkan informasi dari responden melalui kuesioner, mereka mengungkapkan salah satu penyebab mengapa mereka sulit membaur

dengan warga asli dikarenakan adanya kendala bahasa. Warga asli cenderung menggunakan bahasa daerah (dalam hal ini bahasa Jawa) untuk berkomunikasi dalam pergaulan sehari-hari meskipun ada beberapa orang lain di lingkungan tersebut yang bukan berasal dari pulau Jawa dan belum tentu mengerti bahasa Jawa. Hal itu mungkin saja merupakan suatu bentuk dari implementasi kebudayaan yang diterapkan dan telah menjadi suatu bentuk tradisi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Keadaan seperti itu, tentu saja tidak dapat mutlak dipersalahkan. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari hal ini mungkin saja dapat mengakibatkan ketidakefektifan proses komunikasi dan kesalahpahaman pemaknaan pesan dari proses komunikasi antara dua kebudayaan yang berbeda tersebut.

Strategi komunikasi sangat dibutuhkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi antar dua kebudayaan atau lebih karena besarnya perbedaan. Strategi dalam melakukan komunikasi antara dua kebudayaan tersebut berfungsi sebagai cara mendapatkan proses komunikasi yang dapat dipahami oleh komunikator dan komunikan dalam proses penyampaian pesan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hambatan dan Strategi Komunikasi Antarbudaya Warga pendatang dan Warga asli di Lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi antara warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar ?
2. Strategi komunikasi seperti apakah yang baiknya digunakan untuk memperkecil hambatan komunikasi dalam proses komunikasi antarbudaya antara warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi antara warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
2. Menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan untuk mengatasi hambatan komunikasi dalam proses komunikasi antarbudaya antara warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Kelurahan Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penduduk pendatang yang memiliki perbedaan kebudayaan untuk menggunakan strategi komunikasi yang tepat agar dapat mencapai komunikasi yang efektif dalam proses interaksi satu sama lain.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi penelitian komunikasi antarbudaya antara dua kebudayaan atau lebih, atau sebagai referensi penelitian dengan tema sejenis.